

□□□□□□□□



□□□□ **Bandung, Tentara Nasional Indonesia (TNI) memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia atau MURI, dalam menari Gemu Famire. Tari ini melibatkan total ± 305 ribu jiwa, serentak dilakukan di seluruh Indonesia.**

□□□□□□□□



□□□□ Tarian ini merupakan gerakan khas untuk mengikuti lagu daerah dari Nusa Tenggara Timur yang diciptakan oleh Frans Cornelis Dian Bunda alias Nyong Franco pada 2011.

□□□□ Dalam pemecahan Rekor Muri menari Gemu Famire ini melibatkan ribuan Prajurit TNI-Polri dan PNS TNI serta keluarga, yang digelar secara serentak di seluruh Kotama TNI baik TNI AD, TNI AL maupun TNI AU dari Sabang sampai Merauke,” kata Panglima TNI. Khusus untuk Wilayah Kodam III/Slw dilaksanakan di Lapangan Mabigrif 15/Kujang.

□□□□ Dalam sambutannya Panglima TNI melalui Megatron

mengatakan “Lagu Gemu Famire telah menginspirasi kita untuk bersama-sama menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, karena hampir seluruh rakyat Indonesia mampu menarikan gemu famire dengan penuh suka cita,” ujarnya.

□□□□ Sementara itu, penyerahan Rekor MURI diberikan oleh Ketua MURI Jaya Suprana kepada Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S.I.P. di Mabes TNI Jakarta. Ketua MURI mengatakan bahwa acara ini merupakan rekor dunia yang belum pernah terjadi di planet bumi, hampir 400 ribu rakyat Indonesia bersama menari Gemu Famire. Apa yang telah dilakukan oleh Panglima TNI atas inspirasi Ketua Umum Dharma Pertiwi Ibu Nanny Hadi Tjahjanto dan seluruh dukungan prajurit TNI-Polri serta keluarganya sebagai bukti bahwa TNI-Polri manunggal dengan rakyat dalam kesenian. “Kami sangat menghormati dan terharu dengan prakarsa ini. Hal ini bukan hanya melestarikan dan menjunjung tinggi tapi juga mengembangkan maha karya kebudayaan Nusantara,” katanya. (Penerangan Kodiklatad)